



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. III, Nomor 3, September 2014

Laterne	Vol. III	No. 3	Hal. 1 - 442	Surabaya September 2014	ISSN 2302-2833
---------	----------	-------	--------------	----------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Laterne" (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Laterne" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Laterne" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213
Telepon/Fax (031) 7531864
jerman.fbs.unesa.ac.id
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
FEHLER ANALYSE DER DEUTSCHEN GRAMMATIK IN DEM AUFSATZ DER SCHÜLER XI IPA 2 SMA NEGERI 1 DRIYOREJO	1
KOMMUNIKATIONSSTRATEGIE DER SCHÜLER IN DER SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SIDOARJO IN DER SPRECHFERTIGKEIT	10
ONLINE-ÜBUNGEN AUF DER SEITE www.dw-world.de IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR SCHÜLER SMA/SMK KLASSE X	20
ARBEITSBLATT FÜR DIE LESEFERTIGKEIT MIT DER METHODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) FÜR KLASSE X SMA/ MA	33
DIE ENTWICKLUNG DES DEUTSCHES SCHÜLERARBEITSBUCHES ALS DAS LEHWERK DER ERGÄNZUNG FÜR SCHÜLER KLASSE X SMA/MA ESSTE SEMESTER	40
DIE LERNERGEBNISSE DEN EINFACHEN SÄTZEN IN DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER ANWENDUNG DES LERNMODELLS PAIR CHECK DER SCHÜLERN AN DER KLASSE XI IPA 6 SMAN 16 SURABAYA	48
DIE ENTWICKLUNG DES SCHÜLERARBEITSBLATTS ALS LEHWERK DER ERGÄNZUNG DER DEUTSCHE SPRACHE KLASSE X SMA SCHULJAHR 2013/2014	59
DIE ANWENDUNG DER RECIPROCAL LEHRMETHODE IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN DER SCHÜLER KLASSE X-A	68
DIE ANWENDUNG METHODE AUDIOLINGUAL BEI DER SPRECHFERTIGKEIT DEUTSCH IN DER KLASSE X-A MAN 2 BOJONEGORO	78
Die Anwendung des Lernmediums A, B, C für die Fertigkeit "einfaches Schreiben" in der Klasse XI SMAN 1 Maospati	88
ENTWICKLUNG DES LERNMEDIUMS LOGICO PICCOLO UM DIE DEUTSCHEN WORTSÄTZEN IN DER SPRACHKLASSE XI MAN BANGKALAN ZU BEHERRSCHEN	95
EIN DEUTSCH BILDERBUCH FÜR KINDERGARTEN IN AKADEMIKA SAWOJAJAR MALANG	103
METHODE EGRA (EXPOSURE, GENERALIZATION, REINFORCEMENT, APPLICATION) DALAM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 KRIAN	114
STUDENT LERNERGEBNISSE KLASSE XII IPA 1 SMA PADANGAN MIT SPIEL-STYLE CRUSH IM GERMAN RHETORISCHEN FÄHIGKEITEN	127
ANALYSE DES BUCHES Grüß Dich!!! ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE X	137
Die Anwendung der Inside Outside Circle Technik in Schreibfertigkeit Deutsche Sprache der Schüler in der Klasse XI IPA 5 SMAN 16 Surabaya Schuljahr 2013/2014	151
DIE VERWENDUNG DER MEDIEN PODCAST "JOJO SUCHT DAS GLÜCK" MIT DER METHODE DIRECT INSTRUCTION (DI) IM LERNPROZESS DER LESEFERTIGKEIT DER SCHÜLER VON DER KLASSE XI IPA 3 SMA NEGERI 13 SURABAYA	161
DIE ANWENDUNG DER TECHNIK CLUSTERING IN DER EIN EINFACHENSATZ SCHREIBFÄHIGKEITEN IN DER KLASSE XI IPA 2 SMA NEGERI 13 SURABAYA	173

DIE LERNERGESBNISSE SCHREIBFÄHIGKEITEN DER DEUTSCHEN MIT DER METHODE EXPERIENTAL LEARNING ÜBER DIE KLASSE XI IPA 1 SMAN 16 SURABAYA	181
DIE ANALYSE DER VALIDITÄT DER MULTIPLE CHOICE FRAGEN DER ERHÖHUNG (UKK) ZWEITEN SEMESTER DES SCHULJAHRES 2013-2014 4 KLASSE XI IPA 4 SMAN 16 SURABAYA	191
DIE BEWERTUNG DER SPRECHFERTIGKEIT AN DER SMA	201
DIE SPRECHFERTIGKEITSLERNERGESBNISSE MIT SAVIS ANSATZ (SOMATIS, AUDITORI, VISUELL ,UND INTELEKTUELL) FÜR DEN SCHÜLERN NACH DER LERNSTILE AN DER SMA NEGERI 11 SURABAYA KLASSE X.10	208
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KAMAL DENGAN MENGGUNAKAN PUZZLE	217
Die Nutzung des Dialoges im Video von www.youtube.com und Hallo aus Berlin als der deutschen Zusatzmaterial für die Schüler aus der Klasse XI	225
DIE LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT DEUTSCH AUF INDUKTIVEM ANSATZ IN DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 5 SMAN 13 SURABAYA	230
DAS LERNERGESBNIS DES SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHTS MIT TPS (THINK PAIR SHARE) VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 SMAN 16 SURABAYA	240
DIE LERNERGESBNISSE DER DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN SCHÜELER IN DER KLASSE XI IPA 4 SMAN 13 SURABAYA BEIM KOOPERATIVEN LERNMETHODEN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)	257
PENERAPAN TTW (THINK TALK WRITE) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU	270
DIE ANWENDUNG DER TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHODE IN DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG DER DEUTSCHEN SPRACHE KLASSE X AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO	278
Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo	288
DIE LERNERGESBNISSE DER EINFACHEN ERZÄHLUNG IM SCHREIBEN DURCH DIE TECHNIK B-G-T (LESEN-SCHERE-SCHREIBEN) DER SCHÜLER AN DER KLASSE XI WISSENSCHAFT 3 SMA 16 SURABAYA	294
PERMAINAN SENTENCE SCRAMBLE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 2 SMA N 1 TAMAN	312
DIE VERWENDUNG DER MEMORY-SPIEL ZUR WORTSCHATZBEHERRSCHUNG VON DER SCHÜLERN XI IPA 1 SMA NEGERI 13 SURABAYA	323
ANALYSE DER ÜBUNGEN IM LEHRWERK "DEUTSCH IST EINFACH" FÜR SMA KLASSE X (AUSWAHL PROGRAMM) VON KASIM UND ANY WIDAYANTI	333
DIE LERNERGESBNISSE DES SCHREIBUNTERRICHTS DURCH DAS BINGO SPIEL VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN	344
Das Lernerergebnis in der Deutsch Schreibfertigkeit des informelle Brief der Schüler Klasse X – 4 Sman 15 Surabaya mit der Methode Example Non Example	360
PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI	367
LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BAHASA DAN SASTRA JERMAN SMA/MA KELAS X SEMESTER 1	377

EFEKTIVITAS TEKNIK THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADANGAN	394
DIE SPRACHSPIELE "DIE FLÜSTERKETTE (WHISPER RACE)" IM DEUTSCHEN HÖRVERSTEHEN DER SCHÜLERN KLASSE XI IPA 7 AN DER SMA NEGERI 1 KRIAN	402
DIE STEIGERUNG DES LESEFERTIGKEIT DEUTSCHE SPRACHE DEN SCHÜLER KLASSE XII IPA 4 SMAN 11 SURABAYA DURCH ANWENDUNG DES SOFTWARE THEMEN 1 AKTUELL MEDIUM	419
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL M.I.G UNTUK PENGUASAAN UNBESTIMMTER UND BESTIMMTER ARTIKEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAOSPATI	429

ABSTRAK

EFEKTIVITAS TEKNIK *THINK-PAIR-SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADANGAN

Nama : Titin Madiya
 NIM : 102094213
 Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
 Universitas : Universitas Negeri Surabaya
 Dosen Pembimbing : Drs. Sam Surastya M.Pd.

Terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan/menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bahasa, namun tidak mudah untuk dilakukan. Terutama dalam hal membaca pemahaman. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai teknik mengajar yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Salah satu teknik tersebut adalah teknik *think-pair-share*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penerapan metode *Think-Pair-Share* pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padangan. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padangan dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan metode *Think-Pair-Share*.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa penerapan teknik *think-pair-share*. Pertemuan kedua dan ketiga dilakukan dengan penerapan teknik *think-pair-share*. Adapun instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi dan tes yang dikerjakan siswa. (1) Lembar observasi digunakan untuk menganalisis aktifitas siswa pada pembelajaran tanpa penerapan teknik *think-pair-share* maupun dengan penerapan teknik *think-pair-share*. (2) Lembar tes berupa *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan teknik *think-pair-share* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa SMA Negeri 1 Padangan.

Kata kunci : Membaca pemahaman, teknik *think-pair-share*

ABSTRAK

WIRKSAMKEIT VON *THINK-PAIR-SHARE* TECHNIK, UM LeseFÄHIGKEIT ZU VERBESSERN IM KLASSE XII IPA 2 SMA 1 PADANGAN

Nama : Titin Madiya
 NIM : 102094213
 Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
 Universitas : Universitas Negeri Surabaya
 Dosen Pembimbing : Drs. Sam Surastya M.Pd.

Es gibt vier Sprachkenntnisse, d.h. Hörverständnis/Hören, Sprechen, Schreiben und Lesen. Lesekenntnisse sind wichtig, eine Sprache zu lernen, aber es ist nicht einfach zu tun. Vor allem ist das Leseverständnis. Daher muss ein Lehrer dem Lehrmethoden haben, um die Studenten in das Leseverständnis erleichtern. Eine von der Technik ist die *Think-Pair-Share* Technik.

Diese Forschung will (1) die Anwendung der *Think-Pair-Share* Technik in den Leseverständnis Unterricht Klasse XI SMA Negeri 1 Padangan beschreiben. (2) die Lernergebnisse der Schüler von Klasse XI SMA Negeri 1 Padangan in Lehre Leseverständnis durch die Anwendung der *Think-Pair-Share* Technik beschreiben.

In dieser Forschung wurden qualitative methoden und Datenanalyse ist beschreibend. Diese Forschung wird in drei Sitzungen durchgeführt. Das erste Treffen der Lernaktivitäten wird ohne die Anwendung von *Think-Pair-Share* Technik durchgeführt. Die zweiten, dritten und vierten Treffen wird mit der Anwendung von *Think-Pair-Share* Technik durchgeführt. Das Forschungsinstrument bestand aus einem Beobachtungsblatt und Student-Test. (1) Der Beobachtungsblatt wird verwendet, um die Aktivität von den Schülern im Unterricht zu analysieren, ohne oder mit der Anwendung von *Think-Pair-Share* Technik. (2) der Student-Test ist *Pretest* und *Posttest*.

Der Abschluss dieser Forschung ist die Anwendung von *Think-Pair-Share* Technik verbessern das Leseverständnis von den Schülern SMA Negeri 1 Padangan.

Stichworte: Leseverstehen, *Think-Pair-Share* Technic

EINFÜHRUNG

Deutsch ist eine der Fremdsprachen in den Schulen gelehrt, vor allem auf der Ebene der Hochschul (SMA). In der deutschen Sprachunterricht, Lernende werden erwartet, geschickt nutzen, die deutsche Sprache in Wort und Schrift. In diesem Fall waren die Autoren bei der Prüfung interessiert Lesekompetenz, weil nach Ansicht der Autoren wird die Lese eine Person mehr bewusst von einer Sache zu machen. Der Zweck des Lesens ist das Verständnis, so dass, wenn jemand nicht die Fähigkeit zu verstehen, die das Lesen auch haben, wird er nicht in der Lage, die Inhalte oder Informationen, die klar ist, zu liefern. Basierend auf den Erfahrungen der Forscher für die Durchführung von Feld Experience Program (PPL), haben die meisten Schüler Schwierigkeiten beim Verständnis eines Textes. Das bedeutet, dass, nachdem sie einen Text lesen, können sie nicht verstehen, und kann den Inhalt des Textes mit eigenen Worten nicht erzählen, und sie sind auch Schwierigkeiten bei der Beantwortung der Fragen gegeben. Basierend auf diesen Erfahrungen der Forscher will ein Modell oder Lernmethoden, die helfen, das Verständnis zu erleichtern Studenten in eine Text Lektüre.

Lernmethoden als angemessen Forscher verwenden Lernmethoden kooperativ. Technik *Think-Pair-Share* ist eine der Techniken, die in kooperativen Lernens. Technik *Think-Pair-Share* ist eine Lerntechnik, die die Möglichkeit für Studenten, für sich selbst zu denken, dann teilen und zusammen arbeiten in kleinen Gruppen bietet. Diese Technik bietet die Möglichkeit für Studenten zu geben, und fragen Sie nach Meinungen für ein vollständiges Verständnis der Text-Inhalte von jedem Schüler gehört.

Die Probleme dieser Forschung ist Wie XII Schüler Lernerergebnisse SMA N 1 Padangan zu lernen Leseverständnis durch die Anwendung von Techniken der *Think-Pair-Share*?

Das Ziel dieser Studie ist es, zu beschreiben, eine Klasse XII Schüler Lernerergebnisse SMA N 1 Padangan in Lehre Leseverständnis durch die Anwendung von Techniken der *Think-Pair-Share*. Diese Studie hat zwei Vorteile; Zunächst werden die Schüler zu wagen, ihre Meinung zu äußern und die Studierenden die Fähigkeit zu denken, zu verbessern trainiert. Zweitens können die Mitglieder einen Überblick, wie die Techniken des *Think-Pair-Share* im Unterricht Leseverständnis zu verwenden.

In dieser Studie mit Hilfe der Theorie von **Think-Pair-Share, Lesen, Leseverständnis** :

1. Verständnis TPS

Lernmethoden TPS ist einer der Co-operative Lernmodell, das in der Lage, die Annahme, dass die Methode der Rezitation und Diskussion sollte in einer Gruppe als Ganzes statt zu ändern. Modelleigenschaften Denken Pair Teilen geführten Studenten unabhängig, in

Paaren, und die gemeinsame Nutzung, Probleme zu lösen.

2. Standing Lese

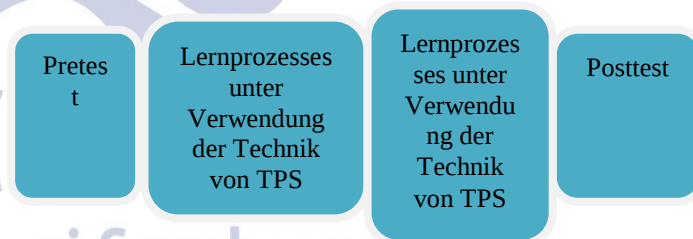
Lesen ist eine Fähigkeit, zu kommunizieren, die nicht nur die schriftlich vortragen wird, sondern auch die Interaktion zwischen dem Leser und dem Text, um die Nachricht oder die Informationen in der Passage, die zu einem Verständnis führt zu bekommen.

3. Verständnis Leseverständnis

Leseverstehen ist ein aktiver Prozess und nicht ein passiver Vorgang. Dies bedeutet, dass ein Leser müssen aktiv versuchen, den Inhalt des Lesedurchgang zu erfassen. Leseverständnis ist keine technische Lektüre. Leseverständnis erfordert die Leser alles, was in der Literatur existiert, nämlich die Bedeutung von jedem Wort und Satz, der Sinn des Ganzen, die ausdrücklich oder aus dem Text und der Einrichtung der Interaktion zwischen Leser und Autor implizit zu verstehen.

METHODEN

- ❖ Diese Art von Forschung ist die qualitative Forschung.
- ❖ Die Datenquelle dieser Forschung ist Klasse XII IPA 2 SMA Negeri 1 Padangan Schuljahr 2013/2014 vor. Während die Daten dieser Studie sind Schüler Lernerergebnisse in Form von Partituren aus dem Pre-Test, Post-Test und Schülerarbeitsblätter, Blatt Beobachtungsergebnisse mit oder ohne Behandlung SMT-Techniken.
- ❖ Das Instrument dieser Studie ist die Beobachtungsbögen, Tests und prüft die Gültigkeit der Daten.
- ❖ Forschung Ordnung



❖ Techniken der Datenerhebung

1. Tests in dieser Studie verwendet wird, ist ein Vortest und Nachtest mit dem gleichen Problem, und in Übereinstimmung mit dem Material, das gegeben ist.
2. Beobachtungen, qualitative Daten aufzuzeichnen
3. Dokumentation in Form von Fotos, wenn das Lernen stattfindet, verwendet und auch die Ergebnisse des Tests sind sowohl in der Pre- und Post-Test dokumentiert.

❖ Datenanalyse-Techniken:

1. Blatt Beobachtungen wurden mit einer Likert-Skala (15 Riduwan, 2010) und die Rubrik der Forschungsanalysiert.
2. Pretest und Posttest-Technik Datenanalyse.

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest*

Bag.	Kriteria	Skor	Jumlah Soal	Skor maksimal
I dan III	Jika jawaban benar 1. Jawaban sesuai dengan pertanyaannya. 2. Terdapat subjek dan kata kerja.	20	5	100
II	Jawaban benar sesuai dengan kata kunci yang dibutuhkan.	10	10	100

Ergebnisse und Diskussion

Diese Studie verwendet Daten Beobachtungsbogen für Studenten "Tätigkeit während der Anwendung oder Nichtanwendung von Engineering-Think-Phair-Share. Und Schüler die Lernergebnisse in Form von Pretest und Posttest.

Das zweite Treffen fand am Montag, den 9. April 2014 statt, welche Zeit beralokasi 2x45 Minuten. In dieser Sitzung, die Anwendung der Technik Think-Pair-Share durchgeführt

♦ Anfangsaktivität

Lehrer offen und fragen Sie die Schüler, Lehrer dann weiter zu lernen, indem sie Fragen zu den Themen, die auf Essen und Trinken diskutiert werden. Die Schüler sind verpflichtet, die Speisen und Getränke, die oft sie sehen und ihre Lieblings-Speisen und Getränken zu erwähnen.

♦ Ernaktivitäten

Nachdem er Reize Material, das später diskutiert werden, dann Lehrer teilen sich ein Lesetext zum Thema Essen und Trinken. Nachdem der Text verteilt, fragt der Lehrer die Schüler auf, zu lesen und zu verstehen, den Inhalt der Messwerte, die gegeben worden sind. Studenten wird geraten, Wörter oder Sätze, die als wichtig oder schwierig sind zu notieren. Nachdem der Lehrer die Schüler eminta Gruppen von 2 Personen zu machen. Sie wurden gebeten, menngnai Text, den sie gelesen haben, diskutieren.

♦ Die letzte Aktivität

Außerdem in der letzten Phase der Lehrer fragt die Schüler, deshalb majju, hier Lehrer bietet auch umformulieren, um die Gruppe wagte ersten Vorwärts.

Das dritte Treffen fand am 11. April 2014 in der Klasse XII IPA2 SMAN 1 Padangan statt. In dieser Sitzung noch mit der Anwendung von Engineering-Think-Pair-Share und Posttest Durchgeführt.

Prozentualer Anteil der Schüleraktivität Daten während des Lernprozesses:

Tabelle 1. Aktivitäten Studentendaten

Aus den Ergebnissen der Beobachtungsblatt, die analysiert hat, zu wissen, die Häufigkeit der Aktivitäten der Schüler, die in jeder Sitzung erscheint zugenommen hat. Dies ist die Antwort der ersten Frage ist es, die Anwendung der Methode des Think-Pair-Share beim Lernen der deutschen Sprache lesen zu beschreiben, ist wie folgt: (1) In der ersten Beobachtungsbogen, die ohne Anwendung der Methode der ist Think-Pair-Share, kann gesehen werden, dass die höchste Punktzahl betrug 3 bis prozentuale Menge so viel wie 27,2% und der Gesamtanteil der Schüleraktivität ist 52,27%, die in der Kategorie der hübschen enthalten ist. (2) In der zweiten Beobachtungsbogen, die die Anwendung von Methoden der Think-Pair-Share ist der Anteil der Schüleraktivität von 31.33% über dem Vorjahreswert von 52,27% bei einem Treffen, das ich auf 84,6% in der zweiten Sitzung erhöht werden in der Kategorie der besonders inbegriffen besser. (3) In der dritten Beobachtungsbogen mit der Annahme des Think-Pair-Share, Anteil der Schüleraktivität um 8,6% von 84,6% in der zweiten Sitzung erhöhte sich auf 93,2% in der dritten Sitzung. Die höchste Punktzahl mit einem Score von 4 mit den Kriterien sehr gut erhalten.

2. Pretest und Posttest-Daten

2. Tabelle Pretest und Posttest-Daten

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	AA	60	86,6
2	CTC	53,3	86,6
3	ENK	33,3	86,6
4	DIP	46,6	100
5	SAH	26,6	73,3
6	RHS	46,6	100
7	JN	46,6	100
8	M.AS	66,6	86,6
9	M.M	53,3	86,6
10	NSN	46,6	93,3
11	SMW	53,3	80
12	IF	53,3	93,3
13	ZA	46,6	80
TOTAL		632,7	1146,3
RATA-RATA KELAS		48,6	88,17

Aus den Ergebnissen der Pretest zeigte den niedrigsten Wert von 43,3 und der höchste Wert von 76,67, während die Posttest-Ergebnisse zeigten, den niedrigsten Wert und den höchsten Grad 80 Schüler 100. Basierend auf diesen Ergebnissen ist zu erkennen, dass ein Anstieg der Studierendenlernergebnisse .

Chlussfolgerungen und Empfehlungen

1. Schlussfolgerungen

1. Aus der Datenanalyse ist ersichtlich, dass es eine Veränderung zum Besseren während des Lernprozesses.

Dies kann durch Beobachtungsbogen in der ersten Sitzung ohne die Anwendung von Engineering-Think-pair-Share-Anteil nachgewiesen werden, ist der Gesamtanteil der Schüleraktivität, die entsteht, 52,27% und wird in der Kategorie der hübschen enthalten. Dann, nach der Anwendung von Engineering-Think-Pair-Share-in der zweiten und dritten Treffen, Aspekte wie Lebendigkeit, Begeisterung und Vertrauen zu besseren Studenten. In der zweiten Sitzung des Prozentsatzes der Schüleraktivität sein 84,6%, die in der Kategorie hervorragende enthalten ist. In der dritten Sitzung stieg ebenfalls auf 93,2%, die in der Kategorie hervorragende enthalten ist.

2. Basierend auf der Analyse der studentischen Lernergebnisse, die Anwendung von Engineering-Think-Pair-Share erwiesen, Schüler Lernergebnisse zu verbessern. Vor der Durchführung der durchschnittliche Wert von 61,01 Studenten und stieg auf 91,01 nach der Anwendung. Dies wird durch die Ergebnisse der Analyse-Tabelle der einzelnen Schüler Lernen verstärkt. Dieser Anstieg ist aus den Fragen der Studenten beantwortet richtig gesehen werden.

2. Vorschläge

Techniken Think-Pair-Share ist eine interessante Technik, die in eine Sprache zu lernen, vor allem in die Verbesserung der Lesekompetenz der Schüler. Die Forscher vermuten, T seine Technik als Alternative beim Lernen verwendet werden. Diese Technik kann nicht nur das Verständnis der Schüler von einem Text-Lesen, sondern auch Schüler zu verbessern verbessern Selbstvertrauen und auch Schülerinnen und Schüler zu verbessern, Mut geben, ihre Meinungen.

LITERATUR

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Jaya
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Boediono, Dr, Dr. Ir. Wayan Koster, M.M. 2001. *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ibrahim, H. Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning : Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo
- Lukitasari, Lutfi. 2013. *Penerapan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman*. Bandung : FPBS UPI (skripsi, tidak diterbitkan)
- Mintowati, Maria. 2002. *Membaca*. Jakarta : Depdiknas
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Reddin, J. William. 1970. *Managerial Effectiveness*. New York : Mc. Graw-Hill Book Company
- Salim, Peter dan Salim, Yenny. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English
- Sudjud, Asnawi. 1990. *Pengantar Efektivitas*. Jakarta : Studia Press
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publishing
- Wardhani, IGAK dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Universitas Terbuka Press
- Widya Ayu, Rakasiwi. 2012. *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta
- _____, (2014). *Definisi Membaca*. [Online]. Tersedia : duniabaca.com/definispengertian-membaca.html [Maret 2014]
- _____. <http://de.islcollective.com/>. *Kumpulan Soal Bahasa Jerman*. Tersedia (diakses Maret 2014)
- _____. <http://www.asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-think-pair-share-tps.html> (Maret 2014)
- _____. <http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-tps/> (Maret 2014)
- _____. <http://ariffadholi.blogspot.com/2009/10/kelebihan-kekurangan-tps.html> (Maret 2014)

EFEKTIVITAS TEKNIK *THINK – PAIR – SHARE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN XII IPA 2 SMA N 1 PADANGAN

Titin Madiya

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
titin.madiya@yahoo.com

Sam Surastya, M.Pd.

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan/menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bahasa, namun tidak mudah untuk dilakukan. Terutama dalam hal membaca pemahaman. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai teknik mengajar yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Salah satu teknik tersebut adalah teknik *think-pair-share*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penerapan metode *Think-Pair-Share* pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padangan. (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padangan dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan metode *Think-Pair-Share*.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan analisis data bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa penerapan teknik *think-pair-share*. Pertemuan kedua dan ketiga dilakukan dengan penerapan teknik *think-pair-share*. Adapun instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi dan tes yang dikerjakan siswa. (1) Lembar observasi digunakan untuk menganalisis aktifitas siswa pada pembelajaran tanpa penerapan teknik *think-pair-share* maupun dengan penerapan teknik *think-pair-share*. (2) Lembar tes berupa *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan teknik *think-pair-share* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa SMA Negeri 1 Padangan.

Kata kunci : Membaca pemahaman, teknik *think-pair-share*

Abstract

There are four language skills, i.e. listening skills/listening, speaking skills, writing skills, and reading skills. Reading skills are important in learning a language, but it is not easy to do. Especially in terms of reading comprehension. Therefore, a teacher must have appropriate teaching techniques to facilitate students in reading comprehension. One such technique is the technique of *think-pair-share*.

This study aims to (1) describe the application of the method of *Think-Pair-Share* on learning reading comprehension class XI student of SMA Negeri 1 Padangan. (2) Describe the learning outcomes of students of class XI SMA Negeri 1 Padangan in teaching reading comprehension through the application of methods of *Think-Pair-Share*.

This study used qualitative research methods and data analysis is descriptive. This research was conducted in three sessions. The first meeting of the learning activities performed without the application of engineering *think-pair-share*. The second and third meetings conducted with the application of engineering *think-pair-share*. The research instrument consisted of a sheet of observations and student test done. (1) The observations are used to analyze the activity of students in learning techniques without the application of a *think-pair-share* and the application of engineering *think-pair-share*. (2) The form of *pretest* and *posttest* tests are done by the students.

The conclusion of this research is the application of engineering *think-pair-share* can increase reading comprehension skills of students of SMA Negeri 1 Padangan.

Keywords: Reading comprehension, engineering *think-pair-share*

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam pengajaran bahasa Jerman, pembelajar diharapkan terampil menggunakan

bahasa Jerman baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk meneliti keterampilan membaca karena menurut penulis, dengan membaca akan membuat seseorang lebih paham akan suatu hal. Tujuan dari kegiatan membaca adalah pemahaman, maka apabila seseorang tidak memiliki kemampuan memahami bacaan dengan baik, ia tidak

akan bisa menyampaikan isi atau informasi yang jelas. Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman sebuah teks. Artinya setelah mereka membaca suatu teks, mereka tidak dapat memahami dan tidak dapat menceritakan kembali isi bacaan tersebut dengan kata-katanya sendiri, dan mereka juga kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti ingin mencari model atau teknik pembelajaran yang dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami sebuah teks bacaan.

Metode pembelajaran yang dirasa peneliti sesuai adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Teknik *Think-Pair-Share* adalah salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif. Teknik *Think-Pair-Share* adalah teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri, kemudian berbagi dan bekerja sama dalam kelompok kecil. Teknik ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk saling memberi dan meminta pendapat untuk melengkapi pemahaman isi teks yang dimiliki masing-masing siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar siswa kelas XII SMA N 1 Padang dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan teknik *Think-Pair-share*?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XII SMA N 1 Padang dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui penerapan teknik *Think-Pair-Share*. Penelitian ini mempunyai dua manfaat; pertama, siswa terlatih untuk berani mengemukakan pendapat mereka serta meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Kedua, dapat memberikan gambaran tentang cara penggunaan teknik *Think-pair-Share* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Di dalam penelitian ini menggunakan teori *think-pair-share*, membaca, membaca pemahaman.

1. Pengertian TPS

Teknik pembelajaran TPS merupakan salah satu model pembelajaran Kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok secara keseluruhan. Karakteristik model *Think Pair Share* siswa dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan permasalahan

2. Pengertian Membaca

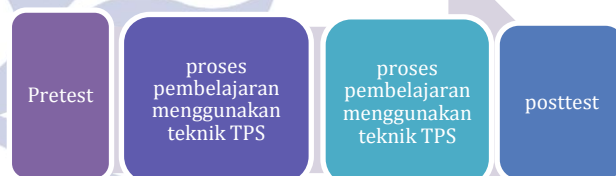
Membaca adalah ketrampilan untuk berkomunikasi, yang tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga interaksi antara pembaca dan teks untuk memperoleh pesan atau informasi yang ada dalam bacaan yang menuju untuk pemahaman seseorang.

3. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses yang aktif dan bukan merupakan proses yang pasif. Artinya seorang pembaca harus dengan aktif berusaha menangkap isi bacaan yang dibacanya. Membaca pemahaman bukanlah membaca teknis. Membaca pemahaman mengharuskan pembaca untuk mengerti segala sesuatu yang ada dalam bacaan tersebut, yaitu arti dari setiap kata dan kalimat, arti dari keseluruhan, mana tersurat maupun tersirat dari bacaan tersebut dan terjalannya interaksi antara pembaca dan penulis.

METODE PENELITIAN

- ❖ Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif.
- ❖ Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Padang tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan data penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa skor dari hasil *pre-test*, *post-test*, dan juga lembar kerja siswa, lembar hasil observasi dengan atau tanpa perlakuan teknik TPS.
- ❖ Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan pemeriksaan keabsahan data.
- ❖ Prosedur Penelitian



❖ Teknik Pengumpulan Data

1. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* dengan soal yang sama, dan yang sesuai dengan materi yang telah diberikan.
2. Observasi untuk merekam data kualitatif
3. Dokumentasi yang digunakan berupa foto ketika proses pembelajaran berlangsung dan juga hasil tes yang didokumentasikan baik dalam *pre-test* maupun *post-test*.

❖ Teknik Analisis Data :

1. Lembar observasi dianalisis dengan menggunakan skal Likert (Riduwan, 2010 : 15) dan rubric penelitian.

2. Teknik analisis data *Pretest* dan *Posttest*

Pengolahan data hasil *Pre-test* dan *Post-test* dilakukan dengan penghitungan rata-rata kelas dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah tempat penelitian berlangsung. Berikut adalah cara penskoran :

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest*

Bag.	Kriteria	Skor	Jumlah Soal	Skor maksimal
I dan III	Jika jawaban benar 1. Jawaban sesuai dengan pertanyaannya. 2. Terdapat subjek dan kata kerja.	20	5	100
II	Jawaban benar sesuai dengan kata kunci yang dibutuhkan.	10	10	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa pada saat penerapan atau pun tanpa penerapan teknik *think-pair-share*. Dan hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posttest*.

1. Penerapan Permainan Teknik TPS

Penerapan strategi membaca dilaksanakan dalam 4 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 07 April 2014 yang berdurasi selama 2x45 menit. tidak diterapkan teknik *think-pair-share*, namun hanya pengambilan data *pretest*.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 09 April 2014 yang berdurasi waktu 2x45 menit. Pada pertemuan ini, dilakukan penerapan teknik *think-pair-share*

✦ Kegiatan awal

Guru membuka dan menanyakan kabar siswa, Guru kemudian melanjutkan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai tema yang akan dibahas mengenai *Essen und Trinken*. Siswa diminta untuk menyebutkan makanan dan minuman yang sering mereka lihat maupun makanan dan minuman kesukaan mereka.

✦ Kegiatan inti

Setelah memberikan rangsangan-rangsangan materi yang akan dibahas selanjutnya, kemudian guru membagikan sebuah teks bacaan mengenai tema *Essen und Trinken*. Setelah teks dibagikan, guru meminta siswa untuk membaca dan memahami isi dari bacaan yang telah diberikan. Siswa disarankan untuk menuliskan kata atau kalimat yang dianggap penting ataupun yang dianggap sulit. Setelah itu guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 orang. Mereka diminta untuk berdiskusi mengenai teks yang sudah mereka baca.

✦ Kegiatan akhir

Selanjutnya pada tahap akhir guru meminta kepada siswa untuk maju kedepan, disini guru juga menawarkan reward bagi kelompok yang berani maju pertama.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014 di kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Padang. Pada pertemuan ini masih dengan penerapan teknik *think-pair-share* serta dilakukan *posttest*.

Data presentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran:

Tabel 1. Data Aktivitas Siswa

Dari hasil lembar observasi yang telah dianalisis dapat diketahui frekuensi aktivitas siswa yang muncul pada setiap pertemuan telah mengalami peningkatan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan pertama yaitu mendeskripsikan penerapan metode *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman yaitu sebagai berikut : (1) Pada lembar observasi yang pertama yaitu tanpa penerapan metode *Think-Pair-Share*, dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 3 dengan jumlah presentase sebanyak 27,2% dan total keseluruhan presentase aktivitas siswa adalah 52,27% yang termasuk dalam kategori cukup. (2) Pada lembar observasi kedua yaitu dengan penerapan metode *Think-Pair-Share*, presentase aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 31,33% dari nilai sebelumnya 52,27% pada pertemuan I menjadi 84,6% pada pertemuan III yang termasuk dalam kategori sangat baik. (3) Pada lembar observasi ketiga dengan penerapan metode *think-pair-share*, persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 8,6% dari 84,6% pada pertemuan III menjadi 93,2% pada pertemuan IV. Skor tertinggi diperoleh dengan skor 4 dengan kriteria sangat baik.

2. Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	AA	60	86,6
2	CTC	53,3	86,6
3	ENK	33,3	86,6
4	DIP	46,6	100
5	SAH	26,6	73,3
6	RHS	46,6	100
7	JN	46,6	100
8	M.AS	66,6	86,6
9	M.M	53,3	86,6
10	NSN	46,6	93,3
11	SMW	53,3	80
12	IF	53,3	93,3
13	ZA	46,6	80
TOTAL		632,7	1146,3
RATA-RATA KELAS		48,6	88,17

Dari hasil *pretest* menunjukkan nilai terendah 43,3 dan nilai tertinggi 76,67, sedangkan hasil *posttest* menunjukkan nilai terendah siswa 80 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

1. Dari data analisis dapat diketahui bahwa ada perubahan yang lebih baik selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan lembar observasi pada pertemuan pertama tanpa penerapan teknik *think-pai-share*, jumlah persentase keseluruhan aktivitas siswa yang muncul yaitu 52,27% dan termasuk dalam kategori cukup. Kemudian setelah penerapan teknik *think-pair-share* pada pertemuan kedua dan ketiga, aspek-aspek seperti keaktifan, antusiasme, kemudian kepercayaan diri siswa menjadi lebih baik. Pada pertemuan kedua persentase aktifitas siswa menjadi 84,6% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam pertemuan ketiga juga mengalami kenaikan menjadi 93,2% yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa, penerapan teknik *think-pair-share* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum adanya penerapan, nilai rata-rata siswa sebesar 61,01 dan mengalami peningkatan menjadi 91,01 setelah penerapan. Hal tersebut diperkuat dengan tabel analisis hasil belajar masing-masing siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari soal-soal yang dijawab oleh siswa dengan baik dan benar.

2. Saran

Teknik *think-pair-share* merupakan teknik yang menarik dalam sebuah pembelajaran berbahasa, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peneliti menyarankan hendaknya teknik ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam sebuah pembelajaran. Teknik ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa akan sebuah teks bacaan, tetapi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan juga meningkatkan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat-pendapat mereka.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Jaya
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

- Ibrahim, H. Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning : Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo
- Lukitasari, Lutfi. 2013. *Penerapan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman*. Bandung : FPBS UPI (skripsi, tidak diterbitkan)
- Mintowati, Maria. 2002. *Membaca*. Jakarta : Depdiknas
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur. 2011. *Authentic Assesement : Penilaian Berbasis Kelas Dan Kompetensi*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Wardhani, IGAK dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Universitas Terbuka Press
- _____, (2014). *Definisi Membaca*. [Online]. Tersedia : duniabaca.com/definisi-pengertian-membaca.html [Maret 2014]
- _____, <http://de.islcollective.com/>. *Kumpulan Soal Bahasa Jerman*. Tersedia (diakses Maret 2014)
- _____, <http://www.asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-think-pair-share-tps.html> (Maret 2014)
- _____, <http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-tps/> (Maret 2014)
- _____, <http://ariffadholi.blogspot.com/2009/10/kelebihan-kekurangan-tps.html> (Maret 2014)